

Pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi

Renata Rosa Lelita¹, Diah Santi Hariyani^{2*}, Anggita Langgeng Wijaya³

Universitas PGRI Madiun

Email : diyah.santi@unipma.ac.id

Dikirim : Juli 2024

Diterima : Agustus 2024

ABSTRACT

*Research purposes for know influence *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, and Performance Finance on Company Value with *Good Corporate Governance* as variable moderation. Research This done in the company mining sector energy listed on the IDX for the period 2019 – 2023. The data used is secondary data in the form of Annual Report and Sustainability Report period 2019-2023 accessed through www.idx.co.id as well as accessed from each company. Population study This own as many as 76 companies. The sampling technique sample use purposive sampling method so that obtained sample as many as 22 companies. The method used that is approach quantitative with use technique analysis multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The data was processed with using the SPSS version 26 program. Research results This is *Green Accounting* has a significant negative effect on Company Value, *Intellectual Capital* has a significant positive effect on Company Value, Financial Performance has a significant negative effect on Company Value, *Good Corporate Governance* (GCG) can strengthen the relationship between *Green Accounting* and company value, *Good Corporate Governance* (GCG) cannot strengthen the relationship between *Intellectual Capital* and company value, *Good Corporate Governance* (GCG) can strengthen the relationship between Financial Performance and company value.*

Keywords: *Green Accounting, Intellectual Capital, Financial Performance, Company Value, Good Corporate Governance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report dan *Sustainability Report* periode 2019-2023 yang diakses melalui www.idx.co.id serta diakses dari masing-masing website perusahaan. Populasi penelitian ini sebanyak 76 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital*

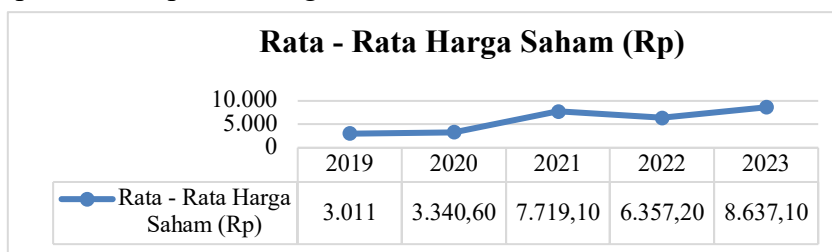
berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat hubungan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) tidak dapat memperkuat hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat hubungan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri telah menyebabkan persaingan yang lebih besar diantara perusahaan. Dalam kondisi ini, semua perusahaan harus memperhatikan dinamika persaingan bisnis yang berkelanjutan, dimana hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang ditengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, setiap perusahaan harus menunjukkan kepada calon investor bahwa bisnis merupakan pilihan investasi yang tepat. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Aprelia & Pernamasari, 2023). Jika perusahaan memiliki nilai lebih tinggi yang diinginkan oleh pemilik perusahaan maka perusahaan tersebut mampu meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan oleh investor dan suatu perusahaan harus memperoleh nilai yang tinggi untuk menunjukkan kesehatan yang baik bagi perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk bertahan dan terus tumbuh, maka nilai perusahaannya juga akan cenderung meningkat dan lebih stabil. Semakin meningkat harga saham perusahaan maka nilai suatu perusahaan juga akan semakin tinggi. Akibatnya, harga saham akan berdampak pada prospek perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor pada kinerjanya, sehingga akan mendorong peningkatan harga saham. Fenomena ini terjadi pada perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan jumlah harga saham yang dimana akan mempengaruhi turunnya nilai perusahaan yang disebabkan oleh berbagai macam permasalahan salah satunya pada perusahaan pertambangan batu bara.



Sumber : Data sekunder diolah, 2025

Gambar 1
Rata – Rata Harga Saham

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat nilai rata – rata harga saham pertambangan di Indonesia pada periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 – 2023 harga saham mengalami kenaikan dan tahun 2021 harga saham melonjak dua kali lipat. Hal ini dipengaruhi karena lonjakkannya harga komoditas global seperti batu bara, nikel dan pemulihan pandemi pasca COVID-19. Pada tahun 2022 mengalami penurunan karena ketidakstabilan geopolitik global, fluktuasi harga komoditas dan regulasi domestik terkait ekspor. Kemudian tahun 2023 harga kembali meningkat tajam. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tercermin dalam penawaran

sahamnya, dimana aktivitas jual beli saham pada pasar modal dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga akan berdampak pada naik dan turunnya nilai perusahaan (Salsabila & Widiatmoko, 2022). Meskipun harga saham menjadi indikator penting, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk aspek lingkungan.

Green Accounting adalah jenis akuntansi yang berfokus pada pencatatan serta penghitungan biaya yang muncul akibat usaha perusahaan dalam melindungi lingkungan dan mengurangi dampak dari kegiatan operasionalnya. *Green Accounting* berperan penting dalam mengarahkan perilaku bisnis untuk lebih peduli terhadap isu sosial dan lingkungan, serta mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, *Green Accounting* membantu perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan secara lebih efektif (Cahyani & Puspitasari, 2023). Tetapi, *Green Accounting* tidak dapat menjamin peningkatan laba atau dividen yang menjadikan prioritas utama bagi banyaknya investor, sehingga mengurangi nilai perusahaan tersebut.

Menurut Muasiri & Sulistyowati (2021) *Intellectual Capital* merupakan aset tak berwujud yang meliputi pengetahuan, teknologi informasi, inovasi, pengembangan karyawan, serta hubungan yang baik dengan para konsumen. *Intellectual Capital* terdiri dari tiga indikator utama yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital atau organizational capital*) dan modal pelanggan (*relational capital atau consumer capital*), dimana ketiga indikator tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) dan meningkatkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kinerja Keuangan ialah salah satu aspek yang diperhatikan calon investor untuk menentukan investasi saham (Mahendra *et al.*, 2012). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, laporan keuangan merupakan salah satu informasi mengenai kondisi baik buruknya suatu kinerja perusahaan untuk menggambarkan nilai perusahaan. Semakin baik laporan keuangan perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut sehingga dapat meyakinkan investor untuk melihat kinerja keuangannya.

Good Corporate Governance merupakan landasan utama yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan nilai perusahaan, dimana prinsip – prinsip GCG memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. GCG memiliki beberapa indikator seperti komite audit, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial, penelitian ini secara khusus menggunakan jumlah komisaris independen sebagai indikator utama *Good Corporate Governance* yang dimana dianggap mampu menjadi alat pengawas yang baik dalam perusahaan dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Yuliana & Purwanto, 2023). *Good Corporate Governance* (GCG) berfungsi sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif yang diharapkan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah keagenan (*agency problem*) dalam perusahaan dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, membatasi perilaku oportunistik dari manajer, serta mengurangi risiko informasi yang harus ditanggung oleh investor.

Penelitian ini termotivasi karena ada fenomena dan ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian Yani & Wijaya (2024) *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dalam nilai perusahaan, namun penelitian Kumala & Priantilianingtiasari (2024) *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Metana & Meiranto (2023) memperoleh hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari Dwi *et al.*, (2021) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini disebabkan oleh perusahaan

yang belum mampu mengelola *Intellectual Capital* secara optimal untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Penelitian Pramono *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Parahdila *et al.*, (2023) menunjukkan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai bisnis tidak hanya berdasarkan kinerja keuangan saat ini tetapi juga prospek masa depan, karena investor percaya bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilainya jika harga sahamnya tetap stabil. Menurut Maharani & Wahidahwati (2023) variabel GCG dapat memoderasi, meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan dari penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melanjutkan sebuah penelitian dengan pembaruan yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi.”

B. KAJIAN LITERATUR

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa tercapainya kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung dengan kemampuan perusahaan menyesuaikan berbagai kepentingan *stakeholder* perusahaan. Perusahaan yang dapat menjalin kerja sama dan hubungan yang baik dengan *stakeholder*, memperhatikan lingkungan, serta memperhatikan pencatatannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena hal tersebut menyebabkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Ramadhani *et al.*, 2022).

Teori Keagenan

Menurut Jensen & Mekling (1976) teori keagenan menjelaskan adanya hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) dimana pemilik atau pimpinan mempekerjakan karyawan dalam ikatan perjanjian kontrak kerja. *Principal* merupakan pemilik yang memberikan instruksi kepada *agent* (manajer) yang bertindak atas nama pemilik, sedangkan *agent* merupakan manajer yang bertanggung jawab atas tugasnya untuk mengelola perusahaan. Perbedaan tujuan antara *principal* dan *agent* dapat menyebabkan *agent* lebih cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, sementara *principal* berharap memperoleh keuntungan maksimal dari investasi yang ditanamkan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham yang bersedia dibayarkan bagi investor untuk mengambil bagian didalam pasar modal perusahaan (Siregar & Safitri, 2019). Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator pasar saham yang dimana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to book value* (PBV) maupun Tobin's Q.

Green Accounting

Menurut Larastiwi & Setiadi (2024) *Green Accounting* merupakan salah satu mekanisme yang digunakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menanggapi isu – isu tanggung jawab sosial. *Green Accounting* berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan atas aktivitas lingkungannya. Dimana perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor, yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan berbagai aset pengetahuan, seperti aset tak berwujud, pengelolaan organisasi, inovasi, dan sistem informasi. Kemampuan bersaing perusahaan bergantung pada pengetahuan sumber daya manusia, inovasi, serta sistem yang dimiliki (Emar & Ayem, 2020). Hubungan antara para *stakeholder* dan perusahaan bersifat saling mempengaruhi, sehingga pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik dapat memperkuat keberlanjutan perusahaan. *Intellectual Capital* dapat diukur dengan menggunakan rumus VAIC yang merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU,STVA.

Kinerja Keuangan

Menurut Supitriyani *et al.*, (2020) kinerja keuangan merupakan suatu pengukuran yang digunakan oleh pihak manajer maupun investor untuk mengukur tingkat produktivitas dan kesehatan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi manajer keuangan atau pemegang kepentingan perusahaan untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dan mengelola asetnya.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) ialah prinsip dasar yang menjadi landasan dalam proses mekanisme pengelolaan perusahaan, yang berlandaskan pada peraturan perundang – undangan dan etika perusahaan (Hidayat *et al.*, 2023). *Good Corporate Governance* terdiri dari empat aspek utama yaitu kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kualitas audit. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dalam perusahaan akan meningkatkan terciptanya persaingan yang sehat dalam kegiatan bisnis.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *Annual Report* dan *Sustainability Report* periode 2019-2023 yang diakses melalui www.idx.co.id serta diakses dari masing-masing website perusahaan. Populasi penelitian ini sebanyak 76 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara observasi tidak langsung dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk pengelolaan data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dimulai dari analisis statistik deskriptif. Kemudian, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heterokedasitas, dan multikolinieritas menghasilkan hasil yang memenuhi semua persyaratan. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) seperti berikut:

Tabel 1.
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.573	.028		-20.789	.000
	<i>Green Accounting</i>	-.075	.013	-.456	-5.789	.000
	<i>Intellectual Capital</i>	.038	.010	.293	3.747	.000
	Kinerja Keuangan	-.012	.005	-.197	-2.503	.014

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diperoleh koefisien variabel *Green Accounting* X_1 -0,075, *Intellectual Capital* X_2 0,038, Kinerja Keuangan X_3 -0,012.

Tabel 2.
Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.122	.080		-1.520	.132
	GA*GCG	-.095	.040	-.388	-2.368	.020
	IC*GCG	.005	.034	.035	.152	.880
	ROA*GCG	.054	.018	.631	2.937	.004

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil analisis Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat diperoleh koefisien variabel *Green Accounting* dimoderasi GCG X_1Z -0,095, *Intellectual Capital* dimoderasi GCG X_2Z 0,005, Kinerja Keuangan dimoderasi GCG X_3Z 0,054. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -5.789. karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $-5.789 < 1.982$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis pertama diterima. Teori *stakeholder* menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham saja, tetapi juga kepada berbagai pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam konteks *Green Accounting*, penerapan teori ini mendorong perusahaan untuk melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka secara transparan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Suatu perusahaan dikatakan ikut memegang peran dalam menjaga lingkungan jika perusahaan tersebut memberikan perhatiannya terhadap lingkungan itu sendiri, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yaitu melalui peduli lingkungan, keterlibatan lingkungan, laporan lingkungan, serta audit lingkungan. Penelitian ini sependapat oleh penelitian Gantino *et al.*, (2023) bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3.747. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3.747 > 1.982$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis kedua diterima. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa investor akan memberikan respons positif terhadap peningkatan pengungkapan *Intellectual Capital*. Semakin banyak informasi *Intellectual Capital* yang diungkapkan, secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder* dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Putri *et al.*, (2019) pengelolaan sumber daya yang optimal dapat menaikkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Investor di pasar modal cenderung menghargai keunggulan *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan dengan berinvestasi di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Pengelolaan yang efektif terhadap aset – aset ini akan mendorong peningkatan inovasi, efisiensi, serta kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berlangsung. Sesuai dengan penelitian Oktaviana & Achyani (2024) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan t_{hitung} sebesar -2.503. Karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} $-2.503 < 1.982$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.014 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis ketiga diterima. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen sebagai *agent*. Dalam situasi ini, kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja dengan baik untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang transparan dan akuntabel dapat mengurangi kepentingan *agent* dan *principal*, meningkatkan kepercayaan investor. Kinerja keuangan merupakan faktor penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, dimana jika semakin tinggi tingkat kinerja keuangan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang (Ramadhana & Januarti, 2022). Sejalan dengan penelitian Aprilia & Wahjudi (2021) yaitu kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -2.368. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $-2.368 < 1.983$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.020 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memoderasi variabel *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis keempat diterima. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) didasarkan pada kontrak kerja, di mana *principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk menjalankan tugas tertentu demi keuntungan *principal*. Prinsip transparansi dalam GCG mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik *Green Accounting*, sehingga citra perusahaan semakin baik. Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi atau keterbukaan dalam mengungkapkan informasi mengenai suatu perusahaan atau organisasi, diharapkan penerapan *Good Corporate Governance* dapat mendorong perusahaan untuk mengembangkan praktik *Green Accounting*, sehingga dapat menciptakan citra positif bagi perusahaan. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* terbukti mampu memperkuat dan memoderasi dampak *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Sependapat oleh penelitian Yasmin & Mulyani (2025) GCG yang diprosikan oleh Kualitas Audit memperkuat pengaruh positif *Green Accounting*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0.152. Karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $0.152 < 1.983$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.880 > 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat memoderasi variabel *Intellectual*

Capital Terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis kelima ditolak. Dari sudut pandang teori keagenan, perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* dapat memicu konflik keagenan. Konflik ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan dan kepercayaan *principal* terhadap perusahaan. Ketika *Intellectual Capital* tidak diapresiasi atau dimanfaatkan secara optimal, potensi konflik keagenan semakin besar, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan. *Intellectual Capital* (IC) merupakan informasi penting bagi investor karena mencerminkan potensi perusahaan untuk tumbuh di masa depan. Namun, pada praktiknya, penerapan *Intellectual Capital* belum berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya apresiasi investor terhadap informasi *Intellectual Capital* yang diungkapkan perusahaan, sehingga pengelolaan modal intelektual yang baik belum mampu diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan di mata pasar. Selain itu, investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek bisnis, atau kondisi eksternal dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga peran GCG maupun *Intellectual Capital* menjadi kurang signifikan terhadap nilai perusahaan (Rahayu & Saifudin, 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wafiyudin *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat memoderasi variabel *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.937. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.937 > 1.983$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.004 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi variabel Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis keenam diterima. Teori keagenan menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*), di mana tujuan keduanya tidak selalu sejalan. *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi konflik ini dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Penerapan GCG yang baik, dapat mendorong manajemen untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham sehingga kinerja keuangan yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja Keuangan merupakan ukuran utama yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya dan mencapai tujuan bisnisnya selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan operasional sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas yang tinggi menandakan efisiensi pengelolaan aset dan menunjukkan kinerja operasional perusahaan yang baik. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan menunjukkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan dan akan menaikkan nilai perusahaan serta kepercayaan investor (Prasetyo *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ishlah & Kurniawan (2023) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Menurut hasil yang diperoleh dari analisa data, maka peneliti menarik kesimpulan yakni Penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima, Penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima, Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima, Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat hubungan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima,

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu memperkuat hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima ditolak, Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat hubungan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam diterima.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S., & Pernamasari, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8, 27–40.
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 525–534.
- Cahyani, A. S. R., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208.
- Dwi, K., Hallauw, A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 79–90.
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27, 38–61.
- Hidayat, M., Sumarlin, & Aditiya, R. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 38–44.
- Ishlah, M. F., & Kurniawan, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 187–200.
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pagaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5, 863.
- Larastiwi, L. A., & Setiadi, I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 10.
- Maharani, N. A., & Wahidahwati. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Good Corporate Governance (Gcg). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Mahendra, A., Artini, S. G. L., & Suarjaya, G. A. . (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6.
- Metana, A. O., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 1–13.

- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436.
- Oktaviana, A., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1257–1272.
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(3), 168–179.
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78.
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, L. (2020). Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1.
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555.
- Rahayu, D. P., & Saifudin. (2024). Keputusan investasi , intellectual capital , struktur modal , dan islamic social reporting terhadap nilai perusahaan : Peran good corporate governance sebagai moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(2), 126–143.
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Siregar, Y. N., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 05(02).
- Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5.
- Wafiyudin, M., Cinintya Pratama, B., Fitriani, A., & Rachmawati, D. E. (2020). The Effect Of Institutional Ownership, Intellectual Capital, And Company Size Towards Company Value. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4.
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *MDP Student Conference (Msc)*.
- Yasmin, P., & Mulyani, D. S. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3).
- Yuliana, V., & Purwanto, I. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–15.